

**PENERAPAN STRATEGI COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A
MATCH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn
DI SMP N 2 BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi program studi Pendidikan Kewarganegaraan
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**OLEH :
YUSNI DELWITA
84632/2007**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

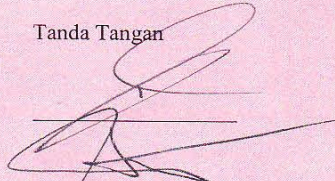
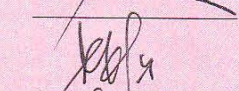
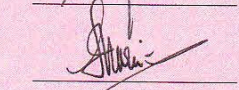
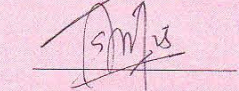
Pada hari Kamis 10 Januari 2013 pukul 10.00 WIB s/d 11.15 WIB

**Penerapan Strategi *Cooperative Learning Tipe Make a Match* untuk Meningkatkan
Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMPN 2
Batusangkar**

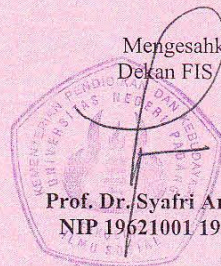
Nama : Yusni Delwita
TM/NIM : 2007/84632
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Januari 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. H. Azwar Ananda, M.A	
Sekretaris	: Dr. Hasrul, M. Si	
Anggota	: Drs. H. Muhardi Hasan, M. Pd	
Anggota	: Dra. Hj. Maria Montessori, M. Ed, M. Si	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M. Si	

Mengesahkan :
Dekan FIS/UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
NIP 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Yusni Delwita. 2007/84632. Penerapan Strategi *Cooperative Learning* Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMPN 2 Batusangkar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kualitas pembelajaran di kelas yang ditandai oleh kurang proaktifnya siswa dalam pembelajaran, aktivitas belajar siswa yang rendah, dan hasil belajar siswa yang juga rendah. Penyebab rendahnya kualitas pembelajaran di kelas adalah suasana kelas yang monoton dan tidak mendorong siswa untuk aktif. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah melalui metode *make a match* pada proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SMPN 2 Batusangkar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri atas 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan di kelas VII.7 SMPN 2 Batusangkar yang berjumlah 36 orang tahun ajaran 2011/2012.

Aktivitas belajar siswa yang menjadi indikator pengamatan adalah membaca bahan ajar, presentasi, memperhatikan, menanggapi, dan menyimpulkan. Temuan aktivitas setiap indikator pada siklus menunjukkan kenaikan. Pada siklus I rata-rata aktivitas dari semua indikator (62,30%) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi (76,10%). Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II juga menunjukkan peningkatan dari rata-rata 7,64 menjadi 7,99.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe *make a match*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Kooperatif Learning Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMPN 2 Batusangkar” dengan baik.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan berupa bimbingan, saran, arahan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan dengan penuh rasa sabar menjawab segala tanya dari penulis.
2. Bapak Dr. Hasrul, M. Si Selaku Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
3. Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M. Pd, Ibu Dra. Hj. Maria Montessori, M. Si, M. Ed, dan Ibu Dra. Al Rafni, M. Si selaku penguji, telah memberikan masukan dan saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M. Pd selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Staf pengajar Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan kepada penulis.
6. Ibu Yusnita, S. Pd, selaku guru PKn Kelas VII.7 SMP N 2 Batusangkar yang telah mengizinkan penulis penelitian di kelas beliau, dan telah membantu memberikan data dan informasi kepada penulis untuk skripsi ini.
7. Siswa/siswi kelas VII.7 SMPN 2 Batusangkar, yang telah bersedia membantu penulis untuk menjadi subjek dalam penulisan skripsi ini.

Terutama dan teristimewa kepada kedua orang tua atas doa dan dukungan moril dan materil yang diberikan. Semoga semua bimbingan, bantuan, semangat, dan doa yang telah diberikan menjadi amalan di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kiranya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihaklah yang dapat memperbaiki karya penulis di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi diri penulis. Amin..

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Belajar dan Pembelajaran.....	10
2. Aktifitas belajar.....	12
a. Pengertian aktifitas belajar.....	12
b. Macam-macam aktifitas belajar.....	14
c. Faktor-faktor yang menentukan aktifitas belajar siswa.....	16
3. Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian hasil belajar.....	19
b. Faktor-faktor yang menentukan hasil belajar siswa.....	20
4. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan.....	23
5. Konsep strategi pembelajaran kooperatif learning.....	24
a. Pengertian pembelajaran kooperatif learning.....	24
b. Prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif learning.....	26
c. Manfaat pembelajaran kooperatif learning.....	28

d. Kelebihan dan kekurangan kooperatif learning.....	28
e. Pengertian strategi pembelajaran <i>make a match</i>	30
f. Langkah-langkah pembelajaran <i>make a match</i>	32
g. Kelebihan dan kekurangan <i>make a match</i>	36
B. Kerangka konseptual.....	37
C. Hipotesis.....	38
BAB III. METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek Penelitian.....	39
C. Prosedur Penelitian.....	40
D. Jenis Data.....	46
E. Sumber Data.....	46
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Temuan Umum.....	49
B. Temuan Khusus.....	53
C. Pembahasan.....	77
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai rata-rata Ujian Semester Juli-Desember 2011 kelas VII	4
Tabel 1.2 Nilai UTS murni semester Januari-Juni 2012 kelas VII.7.....	4
Tabel 4.1 Data Jumlah Pegawai SMP N 2 Batusangkar.....	52
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa SMP N 2 Batusangkar Tapel 2011/2012.....	52
Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I.....	56
Tabel 4.4 Data hasil belajar siswa pada siklus I.....	61
Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II.....	72
Tabel 4.6 Data hasil belajar siswa pada siklus II.....	73
Tabel 4.7 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	76
Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konseptual.....	37
Gambar 3.1 siklus PTK.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 3. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 4. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 5. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan III
- Lampiran 6. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan IV
- Lampiran 7. Soal tes Siklus I
- Lampiran 8. Soal tes Siklus II
- Lampiran 9. Data hasil belajar Siswa Siklus I dan II
- Lampiran 10. Contoh kartu Soal dan Jawaban
- Lampiran 11. Photo Siswa Kelas VII.7 saat PBM dengan model *make a match*
- Surat Izin Melakukan Penelitian
- Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dan sampai saat ini terus dilaksanakan. Menurut Tengku Zahara Djaafar (2001:1) daya upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan senantiasa dicari, dipikirkan, dan diteliti melalui berbagai komponen pendidikan dan kesemuanya merupakan usaha nyata pemerintah dan masyarakat untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Bermacam-macam usaha telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar diantaranya ialah pengembangan kurikulum yang mengacu kepada jenjang kurikulum sekolah, program penataran baik untuk guru dan dosen maupun tenaga administrasi, dan penyediaan fasilitas pendukung lainnya.

Di dalam proses pembelajaran guru adalah orang yang sangat berperan penting terhadap kemajuan pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut harus bisa mendorong siswa agar bisa belajar dengan optimal dan guru juga diharapkan mampu dan bisa menerapkan berbagai strategi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan

terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa. (Made Wena, 2011:2-3)

Dalam mengajar, guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1996:83) penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik. Jalan pengajaran pun tampak kaku. Anak didik terlihat kurang bergairah belajar. Kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Kondisi seperti ini sangat tidak menguntungkan bagi guru dan anak didik. Guru mendapatkan kegagalan dalam penyampaian pesan-pesan keilmuan dan anak didik dirugikan.

Jadi, dapat dipahami bahwa penggunaan strategi dan metode mengajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai metode yang tepat agar dapat menarik perhatian siswa, mengaktifkan siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari pengalaman penulis selama Praktek Lapangan Kependidikan di SMP N 2 Batusangkar, penulis menemukan kenyataan bahwa guru masih terbiasa menggunakan metode ceramah. Guru masih terbiasa untuk menjadikan siswanya pendengar yang baik, karena guru masih memiliki filosofi pembelajaran yang terpusat pada guru dan masih yakin bahwa satu-satunya cara mengajar yang mudah penerapannya adalah dengan menggunakan metode ceramah.

Pembelajaran di kelas selama ini lebih berpusat pada guru dan siswa seringkali pasif dalam proses pembelajaran. Kebanyakan siswa tidak mau bertanya tentang pelajaran yang tidak dimengerti. Siswa akan bertanya apabila sebelumnya guru mengatakan kalau tidak ada yang bertanya guru yang akan memberikan pertanyaan. Setelah itu barulah dua orang peserta didik bertanya. Mereka yang bertanya adalah siswa yang sudah terbiasa aktif dan tergolong siswa pintar. Sebagian besar dari peserta didik hanya sebagai pendengar dan menerima apa saja yang disampaikan oleh guru.

Proses belajar mengajar yang berlangsung seperti ini akan berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Rata-rata hasil belajar siswa masih belum memuaskan dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Guru PKn SMP N 2 Batusangkar Ibu Yusnita, S. Pd menyatakan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VII.7 pada ujian akhir semester Juli-Desember 2011 adalah 72,12 sedangkan KKM nya adalah 75. Berdasarkan nilai semester Juli-Desember

2011, terlihat bahwa kelas VII.7 memperoleh nilai PKn terendah, sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Nilai rata-rata Ujian Semester Juli-Desember 2011 kelas VII
Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Nilai rata-rata	KKM	Keterangan
1.	VII.1	83,47	75	Tuntas
2.	VII.2	82,12	75	Tuntas
3.	VII.3	79,29	75	Tuntas
4.	VII.4	80,77	75	Tuntas
5.	VII.5	77,20	75	Tuntas
6.	VII.6	74,10	75	Tidak Tuntas
7.	VII.7	72,12	75	Tidak Tuntas

Sumber: Guru Mata Pelajaran PKn Kelas VII SMPN 2 Batusangkar

Selanjutnya pada ujian tengah semester genap (Januari-Juni 2012) menunjukkan bahwa kelas VII.7 ini masih memperoleh nilai terendah

Tabel 1.2

Nilai UTS semester Januari-Juni 2012 kelas VII.7 Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Aida Marlinda	6,75
2.	Alan Nauril Fauzi	7,25
3.	Alfi Alfarizy	6,25
4.	Andika Treza Nugraha	5,75
5.	Angga Herdius Perdana	6,5
6.	Atika Oktavionika P.	6,75
7.	Audina Maharani Putri	8,25
8.	Berliana Agustia	6
9.	Dean Jefri Thomas	5,75
10.	Erik Syahputra	6
11.	Fajri Halfiandi	6,75
12.	Hari Putra	7,25
13.	Hesti Apriyeni	8
14.	Ilham	6
15.	Ivan Stevano	8,5
16.	Lukman Hakim	6,5

17.	M. Arif Putra Febri	7
18.	Mardiah Hadiyati	9,5
19.	Martha Pradika	6
20.	Mega Watis	7,5
21.	Megi Saputra	6,75
22.	Mila Agustin	6,75
23.	Muhammad Hafiz	8
24.	Muhammad Ihsan	7
25.	Mutia Hanifah	6
26.	Novi Saputra	7,25
27.	Panji Satria	7,5
28.	Puti Intan Bareno	7,25
29.	Rezka Anugerah Mulya	6,5
30.	Ridho Illahi	6,5
31.	Salma Hinggil Amani A.	7,5
32.	Tasmi Hasdipa	5,75
33.	Tommy Dwi Kurnia	6,5
34.	Vini Elson Putri	6
35.	Yeli Fitri Ningsih	5,75
36.	Yola Aprillia Kartika	6
Nilai rata-rata UTS		6,8

Sumber: Guru bidang studi PKn Kelas VII.7 SMP N 2 Batusangkar

Kondisi rendahnya hasil belajar siswa tidak dapat dibiarkan berkelanjutan, agar semua siswa dapat mencapai ketuntasan maka guru perlu membenahi strategi pembelajaran yang digunakan guru. Salah satu strategi pembelajaran yang diduga dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

Menurut Slavin *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Sedangkan Sunal dan Hans mengemukakan *cooperative learning* merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus

dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerjasama dalam proses pembelajaran. Selanjutnya Stahl menyatakan *cooperative learning* dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial. (dalam Isjoni, 2010:12)

Salah satu ciri pembelajaran yang banyak dianut dalam pembaharuan pembelajaran dewasa ini adalah pembelajaran yang menyenangkan, begitu juga model pembelajaran kooperatif menganut prinsip pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran harus berjalan dalam suasana yang menyenangkan, tidak ada lagi suasana yang menakutkan bagi siswa atau suasana belajar yang tertekan. (Nur Asma, 2009:7)

Dengan melaksanakan model pembelajaran *cooperative learning*, siswa memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, disamping itu juga bisa melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama, rasa kesetiakawanan, dan mengurangi timbulnya perilaku menyimpang dalam kehidupan kelas. (Stahl dalam Isjoni, 2010:23)

Terdapat beberapa tipe dari pembelajaran kooperatif ini, seperti STAD, JIGSAW, TGT, kancing gemerincing, *make a match*, dan banyak lagi. Guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam kelas, guru dapat menerapkan salah satu teknik pembelajaran kooperatif yaitu *make a match* ini. Teknik pembelajaran *make a match* atau *mencari pasangan* merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan teknik

pembelajaran ini yaitu siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, sehingga mereka menemukan pasangan yang sesuai dengan konsep. Salah satu keunggulan tehnik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2073915-model-pembelajaran-kooperatif-match/>)

Kebanyakan siswa lebih menyenangi sistem belajar yang tidak terlalu fokus hanya kepada guru yang berceramah. Mereka akan lebih senang jika dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya, siswa akan merasa gembira jika guru menggunakan metode yang di dalamnya terdapat unsur permainan. Permainan disini bukan berarti guru membebaskan siswa mengekspresikan kesenangan mereka di dalam kelas. Tetapi, guru juga dapat mengajak mereka bermain sambil belajar melalui metode yang bervariasi, salah satunya yaitu melalui metode *make a match* (*mencari pasangan*) ini. Dengan menggunakan strategi ini peserta didik akan lebih antusias dalam belajar. Para siswa akan semakin tertarik belajar dengan media kartu yang dirancang semenarik mungkin. Kartu soal/jawaban bisa dibuat meniru gambar buah (apel, durian, jeruk, semangka, dan lain-lain), gambar kartun, frame (bingkai) yang lucu dan unik, dan benda lainnya yang disukai atau digemari peserta didik.

Strategi *cooperative learning* tipe *make a match* ini merupakan suatu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar dengan meminta mereka membaca dan memahami sendiri bahan

ajar yang diberikan, kemudian siswa harus mengingat materi pelajaran yang telah dibacanya tersebut, mereka harus mampu mempresentasikan materi pelajaran yang ada dalam kartu. Bagi siswa yang tidak dapat menemukan pasangan kartu dalam waktu yang telah ditentukan mereka harus memperhatikan teman-teman mereka yang presentasi, selanjutnya mereka menanggapi/bertanya tentang materi yg tidak mereka pahami, dan diakhir PBM siswa disuruh untuk menyimpulkan materi pelajaran. Metode *make a match* ini dapat menstimulasi aktivitas belajar siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian tentang **“Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMP N 2 Batusangkar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam proses pembelajaran PKn di kelas VII.7 SMP N 2 Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar yaitu:

1. Pembelajaran masih didominasi oleh guru
2. Guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan metode yang bervariasi.
3. Aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar hanya mendengar ceramah guru kemudian mencatat apa yang dijelaskan guru sehingga siswa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran PKn rendah
5. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas VII.7 SMP N 2 Batusangkar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian hanya dibatasi pada peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *make a match* (mencari pasangan) di kelas VII.7 SMP N 2 Batusangkar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas VII.7 SMP N 2 Batusangkar?
2. Apakah penerapan strategi *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas VII.7 SMP N 2 Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktifitas pembelajaran dengan strategi *cooperative learning* tipe *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas VII.7 SMP N 2 Batusangkar
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan strategi *cooperative learning* tipe *make a match* di kelas VII.7 SMP N 2 Batusangkar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam dunia pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru, khususnya bagi guru PKn dalam hal:
 - a. Membantu siswa untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa
 - b. Meningkatkan profesional guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah
 - c. Melakukan inovasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang lebih berkualitas sehingga menciptakan iklim dan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran.